

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin canggih. Sehingga persaingan yang terjadi semakin ketat dalam berbagai sektor yang ada. Hal ini mendorong dunia usaha untuk dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mutu dibidang usaha mebel. Untuk meningkatkan mutu dibidang usaha meubel pengusaha harus tetap menjaga persediaan yang cukup agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Pengendalian persediaan yang dijalankan oleh perusahaan memiliki tujuan-tujuan tertentu, diantaranya adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga diperoleh penghematan untuk penyediaan bahan baku. Proses produksi selalu membutuhkan bahan baku, sedangkan dalam persediaan bahan baku seringkali terjadi masalah kekurangan bahan baku. Hal ini mengakibatkan proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau laba yang akan diperoleh perusahaan.

Seperti halnya pada UKM Dongbolok *Art Furniture*, usaha ini bergerak dalam bidang meubel yang menjual beraneka macam kaligrafi diantaranya steksa wajah kaligrafi, kaligrafi ayat kursi, kaligrafi shahadat yang berlokasi di daerah

Tahunan Rt 05 Rw 03 Tahunan Jepara. Dalam proses produksi yang terjadi sering terjadinya kekurangan bahan baku atau kelebihan bahan baku yang dapat mengganggu proses produksi dan juga sering terjadinya kerusakan bahan baku yang diakibatkan oleh menumpuknya bahan baku kayu dalam gudang. Hal ini juga dapat mengurangi laba atau keuntungan yang akan diperoleh. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dari penelitian dengan judul Perencanaan Dan Pengendalian Bahan Baku Kayu Produk Kaligrafi Dengan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.



**Gambar 1.1 Bahan baku kayu jati**

Sumber: Nauf Yunissa Medina, 2017

Berdasarkan pada gambar 1.1 mengenai gambar bahan baku kayu yang digunakan pada Dongbolok *Art Furniture* adalah menggunakan kayu jati jenis OP. Biasanya Dongbolok *Art Furniture* memperoleh bahan baku dari *supliyer* kayu atau pemasok kayu yang terdapat di desa Tahunan.



**Gambar 1.2 Bahan baku kayu lapis**

Sumber : Nauf Yunissa Medina, 2017.

Berdasarkan pada gambar 1.2 diatas mengenai gambar bahan baku kayu jati lapis yang digunakan untuk proses produksi ukiran kayu pada UKM Dongbolok *Art Furniture*.



**Gambar 1.3 Produk steksa wajah kaligrafi 60x60 cm**

Sumber : Nauf Yunissa Medina, 2017.

Berdasarkan pada gambar 1.3 diatas adalah salah satu produk steksa wajah kaligrafi dengan ukuran 60 x 60 cm.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan kebutuhan bahan baku kayu pada UKM Dongbolok *art furniture* yang efisien?
2. Berapa besar efisiensi yang diperoleh dengan penerapan metode EOQ?

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada perencanaan dan pengendalian bahan baku kayu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada industri rumahan UKM Dongbolok *Art Furniture* yang beralamat di Tahunan RT 05 RW 03 Tahunan Jeparu.
2. Data yang diambil adalah persediaan bahan baku untuk 1 jenis produk sketsa wajah kaligrafi ukuran 60 x 60 cm, penelitian ini dilakukan pada Januari 2017
3. Metode yang digunakan yaitu EOQ (*Economic Order Quantity*).
4. Penentuan data biaya penyimpanan meliputi biaya simpan bahan baku, biaya pemeliharaan, biaya pengepakan bahan baku dan biaya sewa gudang bahan baku.
5. Penentuan data biaya pemesanan meliputi biaya telpon, biaya pengiriman ke gudang, biaya upah, dan biaya surat menyurat.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Perencanaan dan pengendalian bahan baku kayu dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bertujuan :

1. Untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku yang optimal, frekuensi pembelian, *safety stock*, *reorder point*, penyimpanan dan pemesanan pada UKM Dongbolok *art furniture*.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pengendalian bahan baku pada UKM Dongbolok *art furniture*.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal skripsi, bagian tengah skripsi dan bagian akhir skripsi, sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II Landasan Teori**

Dalam landasan teori menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan atau penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam metodologi penelitian menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

#### BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam analisis data dan pembahasan membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan, menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah.

#### BAB V Penutup

Pada bab terakhir ini penulis akan menguraikan kesimpulan–kesimpulan dari pembahasan yang telah dibuat beserta saran-saran dari pembahasan tersebut.